



JUDUL : ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA GAUL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua: Silvia Ratna Juwita, M.Pd.</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd. 2. Nurul Febrianti, M.Pd. 	<p>Manusia menggunakan bahasa sebagai bentuk komunikasi secara langsung yang merupakan pemberian dari sang pencipta untuk dapat berkomunikasi (Irmala, 2013; Mardhiah, 2020; Marwan, 2016). Perlu disadari bahwa penggunaan bahasa asing dan bahasa gaul sebagai bentuk ragam bahasa yang saat ini sudah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari (Farouq, 2019; Maros & Juniar, 2016a; Wirawan & Shaunaa, 2021). Sebenarnya bahasa gaul sudah lama muncul dengan penggunaan sebutan komunikasi prokem, awal muncul dan banyak digemari tahun 1980-an dengan penggunaan komunitas saja karena awalnya bahasa prokem ada agar suatu kelompok itu saja yang memahami maknanya Bahasa gaul yang diciptakan dengan memplesetkan bahasa Indonesia oleh kalangan penggunanya. Akan tetapi, penggunaan bahasa gaul itu membuat makna kata bahasa Indonesia menjadi kabur atau ambigu (Mahayuni, 2020; Sudarja, 2019). Keberadaan bahasa gaul di era sekarang menjadi suatu bagian yang tidak terlepas, baik dari segi pergaulan maupun kondisi formal: di dalam kelas atau pembelajaran. Karenanya muncul istilah populer „Bahasa Anak Jaksel“, dimana pengguna bahasa tersebut dikenal sebagai penutur bahasa yang mencampurkan dua bahasa secara bersamaan (Inggris atau bisa juga bahasa daerah). Penggunaan ragam bahasa tidak hanya di lingkungan antarmahasiswa saja, tetapi juga terbawa ke dalam percakapan antara mahasiswa dengan dosennya atau terkadang terbawa ke dalam penyelesaian tugas mahasiswa. Campur kode cenderung lebih kepada penggunaan ragam bahasa yang sifatnya santai. Ragam itu biasanya disebut dengan campur kode karena menggunakan bahasa lain dalam mengungkapkan sesuatu hal itu bertujuan memberikan makna tersendiri bagi penuturnya. Campur kode sebuah fenomena yang tergolong unik karena selalu ada di sekitar masyarakat kita dan tidak bisa terbantahkan. Menurut Aryani, (2020); Nurlianiati, (2019) campur kode adalah keadaan dalam penggunaan bahasa dalam komunikasi mencampurkan dua bahasa secara bersamaan agar tercipta suasana kedekatan secara spesifik terutama emosional pengguna bahasa. Seorang dosen berusaha untuk tidak menggunakan dua bahasa dalam pembelajaran dan mengajak mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia formal agar suasana belajar menjadi baik. Jika ditelusuri secara spesifik, penggunaan campur kode disebabkan hadirnya orang ketiga yang berupaya membangkitkan ragam bahasa terkhusus bagi kelompok masyarakat setempat (setempat tinggal) (Akhii, 2019; Rohmadi & Edy Tri Sulisty, 2014). Faktor terbentuknya penggunaan dua bahasa adalah dengan komunikasi yang sifatnya lebih mengakrabkan diri saja. Konsep campur kode merupakan kode yang sifatnya kode dasar dalam komunikasi yang memiliki kekhasan tertentu dengan tujuan untuk kedekatan emosional dalam komunikasi. Kode itu muncul biasanya muncul setelah “sepakat” kelompok dan komunitas dalam komunikasi. Biasanya dalam pengguna bahasa penggunaan kode</p>

secara tidak langsung paham dengan tujuan yang dibicarakan bahkan secara detail (Aviah, 2004; Meldani & Indrawati, 2018; Ufi Susanti, 2017). Komunikasi yang dikedepankan berupa bentuk klausa dan ada juga berbentuk frasa yang sifatnya bercampur yang secara stryktur bahasa memiliki fungsi antara yang satu dengan bentuk yang lainnya. Namun sejatinya proses ini yang dipentungkan adalah komunikasi dan kedekatan saja. Itulah dalam penggunaan dua bahasa ini lebih banyak penilaian secara negatifnya dari pada positifnya (Astripona, M. Kategori bentuk campur kode adalah kata dasar, frasa, klausa yang secara alamiah tergabung dalam konsep sintaksis dan linguistik lainnya dalam proses komunikasi. Menurut (Enjelita, 2021) Secara spesifik konsep dalam ilmu bahasa terdiri dari empat yang tergabung dalam sintaksis yaitu kata kerja, beda, sifat dan kata yang memiliki keterangan. Banyak dari pengguna bahasa tidak paham dalam konsep bahasa ini yang mengakibatkan pengkaburan informasi yang mengakibatkan kesalahan dalam memberikan pemaknaan secara rinci. Peneliti penting untuk melakukan kajian secara spesifik dan mendalam tentang campur kode bahasa gaul mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran perkuliahan. Hal ini melihat secara umum banyaknya mahasiswa yang tidak paham lagi penempatan bahasa formal di ruang akademik. Tujuan yaitu mendekripsikan campur kode bahasa gaul mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Esa Unggul. Spesifikasi yang diharapkan yaitu penelitian ini hendaknya dapat dijadikan dasar dalam menelaah ragam bahasa di tingkat Universitas yang nantinya menjadi bahan masukan dan bahan rujukan kepentingan di pemerintahan (Balai Bahasa).

Kata Kunci :

HKI dan Publikasi

Silvia Ratna Juwita¹, Deri Wan Minto², Oktian Fajar Nugroho³, Nurul Febrianti⁴
Campur Kode Bahasa Gaul Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia



Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Vol. xx No. x, 20xx

ISSN (print): 2460-8734; ISSN (online): 2460-9145

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa>

doi: <http://dx.doi.org/10.33369/diksa.v8i2.26670>

CAMPUR KODE BAHASA GAUL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Silvia Ratna Juwita¹, Deri Wan Minto², Oktian Fajar Nugroho³, Nurul Febrianti⁴

^{1,3,4}Universitas Esa Unggul, Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: silvia.ratna@esaunggul.ac.id¹, deri.wan@upi.edu², oktian.fajar@esaunggul.ac.id³,
nurul.febrianti@esaunggul.ac.id⁴

Corresponding email: silvia_ratna@esaunggul.ac.id

Submitted: 23 Februari 2023

Published: 27 April 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33369/diksa.v8i2.26670>

Accepted: 28 Februari 2023

URL: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa>

Abstract

The purpose of this study was to describe the code mixing of student slang at universities in Indonesian language courses, especially Esa Unggul University. This type of qualitative research and descriptive method of analysis. The process of collecting basic and advanced technical data is insertion, intrusion, or insertion techniques. The data before being analyzed is verified first, then analyzed. Validation is done by triangulation technique through internal and external validation. The results found that many students use mixed language, especially writing. It is better for lecturers to give warnings both directly in class, and in writing through scientific writing, and provide intensive counseling so that the younger generation does not lose their national identity.

Keywords: Code Mixing, Student Language, Language Learning

MIXING STUDENT SLANG CODES IN LEARNING INDONESIAN

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan mendeskripsikan campur kode bahasa gaul mahasiswa di Universitas dalam mata kuliah bahasa Indonesia, khususnya Universitas Esa Unggul. Jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis. Proses pengumpulan data teknik dasar dan lanjutan yaitu penyisipan, intrupsi, atau teknik sisip. Data sebelum dianalisis dilakukan verifikasi terlebih dahulu, kemudian Tujuan penelitian analisis. Pengabsahan dilakukan dengan teknik triangulasi melalui validasi internal dan eksternal. Hasil yang ditemukan banyaknya mahasiswa menggunakan bahasa campur khususnya kepenulisan. Baiknya dosen melakukan teguran baik secara langsung di kelas, maupun secara tulisan lewat karya

	<p style="text-align: center;"> REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA</p> <p style="text-align: center;">SURAT PENCATATAN CIPTAAN</p> <p>Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:</p> <p>Nomor dan tanggal permohonan : EC00202349362, 26 Juni 2023</p> <p>Pencipta</p> <p>Nama : Silvia Ratna Juwita Alamat : Jalan Raya RTM Gg. Awan No. 11B, Depok, Jawa Barat, 16451 Kewarganegaraan : Indonesia</p> <p>Pemegang Hak Cipta</p> <p>Nama : Silvia Ratna Juwita Alamat : Jalan Raya RTM Gg. Awan No. 11B, Depok, JAWA BARAT 16451 Kewarganegaraan : Indonesia</p> <p>Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian Judul Ciptaan : ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA GAUL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</p> <p>Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Juni 2023, di Jakarta Barat</p> <p>Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.</p> <p>Nomor pencatatan : 000482296</p> <p>adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.</p> <p style="text-align: right;">a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Direktur Hak Cipta dan Desain Industri</p> <p style="text-align: right;"> Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><small>Disclaimer: Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.</small></p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Penggunaan bahasa asing dan bahasa gaul saat ini sudah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari. Sebenarnya bahasa gaul itu sendiri sudah ada sejak lama yang dikenal dengan bahasa prokem, populer sekitar tahun 1980-an dan digunakan pada kelompok tertentu saja karena awalnya bahasa prokem ada agar suatu kelompok itu saja yang memahami maknanya.</p> <p>Bahasa gaul yang diciptakan dengan memplesetkan bahasa Indonesia oleh kalangan penggunanya, notabennya adalah remaja menjadi bahasa yang juga digunakan oleh setiap kalangan dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa gaul itu sendiri memang tidak menghilangkan penggunaan bahasa Indonesia. Akan tetapi, penggunaan bahasa gaul itu membuat makna kata bahasa Indonesia menjadi kabur atau ambigu.</p> <p>Keberadaan bahasa gaul di era sekarang menjadi suatu bagian yang tidak terlepas, baik dari segi pergaulan maupun kondisi formal: di dalam kelas atau pembelajaran misalnya. Bahasa gaul yang digunakan tidak hanya sekadar kata-kata yang diciptakan oleh kalangannya, tetapi juga adanya pencampuran bahasa yang digunakan. Karenanya muncul istilah populer ‘Bahasa Anak Jaksel’, dimana pengguna bahasa tersebut dikenal sebagai penutur bahasa yang mencampurkan antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing (bahasa Inggris atau bisa juga bahasa daerah).</p> <p>Fenomena itu terjadi tidak hanya di luar kelas saja, tetapi juga di dalam kelas. Penggunaan campur kode ini tidak hanya dilakukan pada percakapan antarmahasiswa saja, tetapi juga terbawa ke dalam percakapan antara mahasiswa dengan dosennya atau terkadang terbawa ke dalam penyelesaian tugas mahasiswa. Fenomena campur kode dapat dilihat baik melalui media elektronik maupun media cetak, lisan maupun tulisan.</p> <p>Campur kode menurut Subyakto (dalam Rulyandi, 2014:29) merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang yang telah dikenal akrab dimana</p>	<p>Kegiatan dan hasil pelaksanaan <i>Analisis Alih Kode an Campur Kode Bahasa Gaul Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia</i> ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:</p> <p>a) Pemerolehan Data</p> <p>Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia melalui pembelajaran daring semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Data yang diambil merupakan tugas mahasiswa di perkuliahan minggu pertama. Data yang diperoleh merupakan tugas mahasiswa dengan tema pembahasan Ragam Bahasa. Tugas terdiri dari jawaban mahasiswa dengan maksimal jawaban 250 kata.</p>

adanya kebebasan dalam mencampur kode (bahasa atau ragam bahasa), terlebih mengenai istilah yang tidak dapat diungkapkan dalam bentuk bahasa lain. Jelas dapat dikatakan bahwa campur kode sudah menjadi fenomena yang nyata terjadi di sekitar kita, adanya pemakaian dua bahasa atau lebih yang saling memadupadankan unsur bahasa satu dengan bahasa yang lain.

Campur kode tidak dapat dihindari oleh kita sebagai masyarakat dwibahasa maupun multibahasa sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seorang dosen mungkin harus beralih kode sebanyak lawan tutur (mahasiswa) yang dihadapinya.



Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada periode semester genap 2021/2022 secara daring karena kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah MKWU di Universitas Esa Unggul, termasuk Bahasa Indonesia, masih dilaksanakan secara daring menggunakan video conference dan elearning, sinkronus dan asinkronus. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tatap maya yaitu pada pertemuan ganjil dalam pembelajaran: pertemuan 1, 3, 5, 7, 9, 11, dan 13.

Jenis kajian penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analisis. Kajian ini melihat secara detail dan menjelaskan fakta dengan analisis secara spesifik (Kuswahno, 2021). Kualitatif dalam penelitian ini maksudnya adalah memahami tentang apa yang menjadi fenomena dalam melakukan penyelidikan dalam penelitian seperti perilaku, tindakan, anggapan dan bahkan sudut pandang dalam penguraian bahasa dan kata-kata dalam konteks pengkajian secara ilmiah dan tentunya secara detail dan spesifik (Herdiana & Sopian, 2019; Muallimah, 2018).

Deskriptif metode yang digunakan yaitu memberikan gambaran secara spesifik tentang bahan kajian yang dilakukan yaitu campur kode terutama dalam pembelajaran di Universitas Esa Unggul penggambaran secara jelas dan sistematis berdasarkan temuan (Ningsih, 2022). Deskriptif memiliki tujuan yaitu penjelasan apa adanya dan tidak adanya rekayasa dalam suatu konteks penelitian (Karya & Yusuf, 2018). Data dalam penelitian ini campur kode bahasa gaul mahasiswa dalam pembelajaran. Sumber data adalah bahasa mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Alasan dipilihnya campur kode bahasa gaul sebagai bentuk ragam bahasa mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Esa Unggul. Pertama, berdasarkan hasil pengamatan pra-penelitian banyaknya mahasiswa menggunakan bahasa gaul baik dalam percakapan maupun menulis tugas, terutama tugas mendeskripsikan atau menarasikan. Kedua, Universitas Esa Unggul merupakan Universitas percontohan bagi Universitas Swasta di Jakarta. Ketiga, Universitas Esa Unggul banyak mahasiswa yang memiliki rekam jejak wilayah tidak sama, namun mereka membuat komunitas tertentu yang menggunakan bahasa "gaul" atau cukup mereka saja yang lebih tahu maknanya.



Skema LITABMAS

Periode: Semester Genap
Tahun: 2022
Skema Penelitian: Penelitian Internal
Tema RIP Penelitian: Human Development and Competitive



Ucapan terimakasih

Terima kasih kepada Rektor, dan Pimpinan serta ketua LPPM Univeritas Esa Unggul yang telah membiayai dan memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akhii, L. (2019). Ampur Kode Dan Alih Kode Dalam Percakapan Di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu. *News.Ge*, 2(1), <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

Anggraini, F. (2021). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Ibu-Ibu Warga Desa Pantai Bakti Kabupaten Bekasi. 10(3), 1–13.

Ansori. (2015). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma It Nurul Ilmi Kelas X. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.

Aryani, N. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i1.4474>

Astripona, M., M. (2020). Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Batas Karya Rudi Soedjarwo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(2), 1–9.

Aviah, N. (2004). Alih Kode, Campur Kode Dan Perubahan Makna Pada Integrasi Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia Di Film “Sang Kiai” (Analisis Sociolinguistik). 8(2), 224.

Ayu, A. S. (2021). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Acara Mata Najwa pada Stasiun Televisi Trans7 (Vol. 5, Issue 1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>

Cut Irna Liyana. (2017). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Komunitas Mahasiswaperantauan Aceh Di Yogyakarta. *Jurnal Community*, 3(2). <http://jurnal.utu.ac.id/jcommunity>

Devinna, R. L. H. (2019). Pengembangan Kosa Kata Melalui Keterampilan Menulis Akademik Untuk Mengatasi Masalah Campur Kode Mahasiswa (Vol. 4, Issue 2). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik>

Enjelita, S. (2021). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Konten Podcast Youtube Deddy Corbuzier : 8 Desember 2021. 1(2), 3.

Ensri, & Aisah, S. (2022). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Interaksi Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.55273/karangan.v4i1.123>

Erni Zuliana. (2016). Analisis Campur Kode (Mixing Code) Dan Alih Kode (Code Switching) Dalam Percakapan Bahasa Arab. 1(2).

Etik, E., Harsia, H., & Kartini. (2022). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Toraja dengan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMK Kristen Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 429–435. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1769>

Faidah, M. M. (2020). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Lirik Lagu “Senandung Rindu” Syubbanul Muslimin Perspektif Sociolinguistik. *Lahjah Arabiyah*, 1(2), 105–119.

Farouq, M. A. Y. El. (2019). Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 14–25. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2019.002.02.02>

Hardiansyah, R., & Triyadi. (2022). Analisis Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Kondektur Bis dan Penumpang. 6, 16200–16208.

Herdiana, Y., & Sopian, I. (2019). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Naskah Drama Kabayan Mencari Cinta Karya Salsabila Piriyaniti. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 02(02), 165–170.

Horwae, D. (2015). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tuturan Mahasiswa Patani Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 398–413.

Huristak, I. (2020). Analisis Campur Kode Dan Alih Kode Pada Guru Dan Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Pondok Pesantren Robitul Istiqomah Huristak. 1(3), 1–6.

Indrayani, N. (2018). Penggunaan Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Proses Pembelajaran Di Smpn Ubung Pulau Buru [The Use Of Mixing Code And Switching Code In Learning Process At Smpn Ubung Buru Island]. *Totobuang*, 5(2), 299. <https://doi.org/10.26499/tbng.v5i2.40>

Irmala, V. V. (2013). Tukul Arwana Dalam Bukan Empat Mata: Analisis Alih Kode Campur Kode (Tukul Arwana In Bukan Empat Mata: Code Mixing And Code Switching Analysis). 9(2).

Karina Septiana, I. A. (2022). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Webseries “Layanan Putus” Karya Beni Setiawan. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12.

Karya, J., & Yusuf, A. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Film. 1, 563–570.

Khoirurrohman, T., & Anjany, A. (2020). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Ketug (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Dialektika*, 10(2), 362–370. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/index>

Kurniasih, D., & Zuhriyah, S. A. (2017). Alih Kode Dan Campur Kode Di Pondok Pesantren Mahasiswa Darussalam. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1521>

Kuswahno, D. (2021). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan di Grup Whatsapp Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra Kusuma. *Media Bina Ilmiah*, 15(9), 5181–5190.

Laimana, A. (2018). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Percakapan Di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus>

Lestari, P., & Rosalina, S. (2022). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 11–19.

Mahalli, M., & Hawa. (2021). Analisis Alih Kode Campur Kode Dialog Antar Tokoh Film Yowis Ben 2. *Journal Article*, 1–5.

Mahayuni, N. K. C. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020. 9(2), 133–141.

Mahesa, N. (2017). Alih Kode Dan Campur Kode Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Pembelajaran Di Kelas (Penelitian Etnografi Komunikasi Di Sd Negeri 14 Gurun Laweh Padang). *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1 Januari), 41. <https://doi.org/10.21009/bahtera.161.04>

Mardhiah, M. (2020). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Darul Hikmah, Aceh Jaya. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i1.432>

- Maros, H., & Juniar, S. (2016a). Alih Kode Dan Campur Kode Di Pesantren Tahfidz Qur'an Darul Falah: Analisis Sociolinguistik. 7(2), 1–23.
- Marwan, I. (2016). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pemerolehan Bahasa Anak. *Universum*, 10(2), 191–198. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i2.259>
- Meldani, A., & Indrawati, D. (2018). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel “The Sweet Sins” Karya rangga Wirianto Putra. *Jurnal Bapala*, 05(01), 1–11.
- Minto, D. W., & Azwar, R. (2021a). Penggunaan Kata Ganti terhadap Keberpikahan Penutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7 Tentang UU Omnibus Law Cipta Kerja. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5352–5362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1510>.
- Minto, D. W., & Azwar, R. (2021b). Posisi Najwa Shihab Pada Acara Mata Najwa di Trans7. *Indonesian Language Education and Literature*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i1.9029>
- Mualimah, E. N. (2018). Campur Kode dan Alih Kode pada Proses Belajar Mengajar. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(2), 35–47. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i2.3478>
- Mubasyiroh, M. (2020). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Arab. *Deskripsi Bahasa*, 3(2), 182–193. <https://doi.org/10.22146/db.v3i2.4092>
- Mustikawati, D. A. (2016). Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.24269/dpp.v2i2.154>
- Muzdalifah, E. (2021). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. 10(3), 115–127.
- Ningrum, F. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan di Akun Instagram Yowessorry. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 119–125.
- Ningsih, R. (2022). Analisis Campur Kode dan Alih Kode Percakapan Acara Bazar Sekolah Retna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6420782>
- Nurlianiati, D. (2019). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Konten Youtube Bayu Skak. *Seminar Nasional Literasi*, 07(1–8), 257–267. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/802>
- Prastya, E. T. (2020). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Shang Chi and The Legend Of Ten Rings. 1(2), 1–11.
- Rohmadi, M., & Edy Tri Sulistyono, dan. (2014). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 27–39. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>
- Rohmani, S. (2012). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 328–345. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2149/1564
- Rosmiati, A. (2022). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Film “ Sang Prawira Episode I Dan Episode li ” Karya Onet Adithia Rizlan. 22–33.
- Santi Andayani. (2019). Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode dalam Peristiwa Tutar Mahasiswa Jepang Di Indonesia (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Hiroshima Di Universitas Brawijaya). *Jurnal Ayumi*, 6(1), 1–22. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ayumi>

Sari, R. P. (2021). Analisis alih kode dan campur kode dalam peristiwa jual beli di pasar rimo aceh singkil. 2(1).

Sholikhah Nurlianiati, M., Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A. (2019). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Video Youtube Bayu Skak (Vol. 07, Issue 1). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra>

Solechah, E. (2016). "Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Bahasa Penyiar dan Pendengar Radio di Cirebon." 2(1), 1–11.

Srihartatik, A., & Mulyani, S. (2017). Alih Kode Dan Campur Kode Masyarakat Tuter Di Pasar Tradisional Plered Cirebon. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi>

Sudarja, K. (2019). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Proses Pengajaran Bahasa Indonesia. ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya, 2(2), 35–49. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i2.613>

Sufiani, & Pujiati, T. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Santriwati Ponpes Alquran Nurmedina Di Pondok Cabe Tangerang Selatan. Jurnal Sasindo Unpam, 06(01), 1–24.

Suparman. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Antara Guru Dan Siswa Sma Negeri 3 Palopo. 4(3), 43–53.

Ufi Susanti, E. (2017). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Band Vamps. 1976, 61–71.

Wirawan, S., & Shaunaa, R. (2021). Kode Dan Alih Kode Dalam Video Akun Youtube Londokampung. Jurnal Budaya FIB UB, 2(1), 17–22.

Yuniati, I. (2018). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 6 Kabupaten Bengkulu Tengah. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 1(1), 47–65. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.14>

Yusnan. (2020). Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia: Transfer Code And Mix Code In Novels Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia. Uniqbu Journal of Social Science, 1(1), 1–12.